

**PERBEDAAN NILAI ASIMETRI INFORMASI
PADA ASSURANCE DAN NON ASSURANCE
SUSTAINABILITY REPORT**

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

Menerbitkan *Sustainability Report* Periode 2014-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi

Disusun oleh :

**ANI PURWATI
NIM. 12030114130146**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ani Purwati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130146

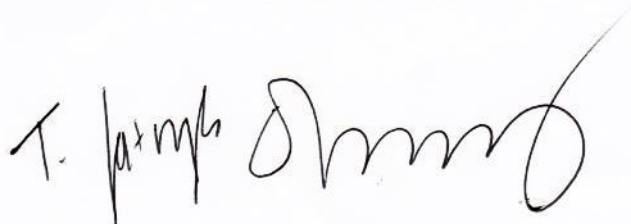
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PERBEDAAN NILAI ASIMETRI
INFORMASI PADA ASSURANCE DAN NON
ASSURANCE SUSTAINABILITY REPORT**

Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu P., S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 11 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,



H. Tri Jatmiko Wahyu P., S.E., M.Si., Akt., Ph. D.

NIP. 19711026 200003 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ani Purwati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130146

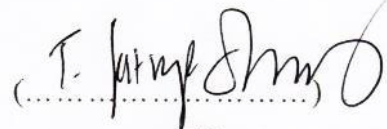
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PERBEDAAN NILAI ASIMETRI
INFORMASI PADA ASSURANCE DAN NON
ASSURANCE SUSTAINABILITY REPORT**

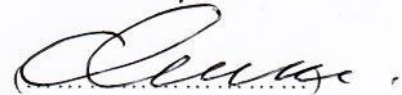
Telah dinyatakan lulus pada ujian pada tanggal7 November.....2018

Tim penguji

1. H. Tri Jatmiko Wahyu P., S.E., M.Si., Akt., Ph. D.

()

2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

()

3. Surya Rahardja, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ani Purwati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PERBEDAAN NILAI ASIMETRI INFORMASI PADA *ASSURANCE* DAN *NON ASSURANCE SUSTAINABILITY REPORT* adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil dari tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Ani Purwati

ABSTRAK

Pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) mengalami perkembangan selama dekade terakhir. Pelaporan perusahaan dibuat untuk digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Saat informasi perusahaan yang dimiliki manajemen (pihak internal) lebih banyak dibandingkan stakeholder (pihak eksternal) akan terjadi asimetri informasi. Jaminan atau *assurance* pada *sustainability report* diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan informasi yang dilaporkan oleh perusahaan, sehingga asimetri informasi yang terjadi menjadi lebih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah asimetri informasi pada *non assurance sustainability report* lebih besar dari *assurance sustainability report*.

Analysis forecast error sebagai proksi untuk mewakili asimetri informasi (Cuadrado-Ballestros, 2017). Penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon mann whitney*, karena data tidak memenuhi prasyarat uji hipotesis, yaitu perbedaan median, uji normalitas, dan uji homogenitas.

Pengujian hipotesis nol menggunakan uji *wilcoxon mann whitney* diperoleh hasil bahwa asimetri informasi pada *sustainability report* yang tidak mempunyai *assurance* (tidak terjamin) lebih besar dari *sustainability report* yang mempunyai *assurance*.

Kata kunci : asimetri informasi, *assurance*, *sustainability report*

ABSTRACT

Sustainability reporting has evolved over the past decade. Corporate reporting is made for use by various interested parties, namely internal parties and external parties. When company information owned by management (internal parties) is more than stakeholders (external parties) there will be information asymmetry. Guarantees or assurance in sustainability reports are needed to increase confidence in the accuracy of the information reported by the company, so that the information asymmetry will be lower. This study aims to determine whether the information asymmetry in the non assurance sustainability report is greater than the sustainability assurance report.

Forecast error analysis as a proxy to represent information asymmetry (Cuadrado-Ballesteros, 2013). This study uses a non-parametric test, namely Wilcoxon Mann Whitney test, because the data do not meet the prerequisites for hypothesis testing, namely differences in median, normality test, and homogeneity test.

The testing of the null hypothesis using Wilcoxon Mann Whitney test showed that the asymmetry of information in the Sustainability Report that did not have assurance (not guaranteed) was greater than the Sustainability Report which had assurance.

Keywords: information asymmetry, assurance, sustainability report

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu :

“Berlapang-lapanglah dalam majelis”,

maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.

Dan apabila dikatakan : *“Berdirilah kamu”*,

maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha Mengetahui

apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah : 11)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almarhumah ibu yang sangat tidak bisa tergantikan

Bapakku tercinta

Orang-orang yang kusayangi dan menyayangi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya sebagai penulis dari penelitian ini mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Nilai Asimetri Informasi pada *Assurance* dan *Non Assurance Sustainability Report*”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Berbagai hambatan yang ada dalam proses penyusunan skripsi dapat terlewati berkat adanya doa, usaha, dorongan, bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Almarhumah ibu Siti Amaroh yang sudah memberikan segenap kasih sayang selama beliau masih hidup. Bapak tercinta, As'ari yang telah memberikan dukungan moral dan material, serta doa untuk kebaikan penulis.
3. Kakak-kakakku tersayang, Muhammad Al'Amin dan Siti Nur Kholifah yang selalu memberikan dukungan. Adikku tersayang, Puji Lestari, yang tak bosan mendengarkan keluh-kesahku tentang skripsi ini.

4. Bapak Prof. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan selaku bapak yang telah memberikan amanat kepada penulis untuk menjadi salah satu asisten beliau.
6. Bapak H. Tri Jatmiko Wahyu P., S.E., M.Si., Akt., Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membantu, memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, selaku dosen wali.
8. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Kepala Departemen Akuntansi.
9. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan arahan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Teman dekat dan partner dalam segala hal Mas Dwi Purwanto yang tidak pernah bosan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi bagi penulis supaya skripsi ini segera terselesaikan.
11. Teman-teman satu bimbingan Fitri Jumi, Irmaya, Ivan, dan Edo yang bersedia membantu penulis dan berjuang bersama untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
12. Teman-teman yang baik hati dan penulis sayangi, Siska, Azizah, Zahra, Siti, Vika, Suryati yang selalu bersedia membantu penulis dalam segala hal dalam proses perkuliahan dari awal sampai akhir perkuliahan.

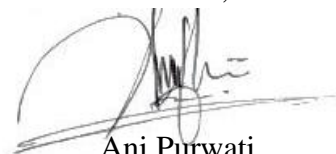
13. Partner Asistensi Pak Suharnomo; Jonathan, Febrina, yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Pak Nomo.
14. Teman-teman CN Banyumanik, CBO Mas Nasikhun, Mas Hilal, Mas Fakhry, Mas Marcel, Mas Alfian, Mas Hengky, Dodo, Fajriyah yang telah menjadi partner kerja jadi BO di Campusnet. Pak Bagus (polsek Banyumanik) terima kasih atas wejangan dan nasehat untuk dorongan dan doa untuk hidup yang lebih maju.
15. Teman-teman KKN Tematik Kudus Tahun 2017 Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang telah memberikan pengalaman hidup bagi penulis saat KKN berlangsung.
16. Keluarga besar AKUNDIP angkatan 2014 dari awal hingga akhir semester ini saling membantu, saling kompak, dan saling menghargai satu sama lain. Semoga selalu dilancarkan apa yang telah dicita-citakan.

Penulis menyadari dalam skripsi ini terdapat ketidaksempurnaan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu. Untuk itu, setiap saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat diharapkan penulis supaya skripsi ini menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan informasi serta manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Semarang, 11 Oktober 2018

Penulis,



Ani Purwati

NIM. 12030114130146

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	10

BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan	14
2.1.3 Laporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Report</i>)	15
2.1.4 <i>Assurance</i> pada <i>Sustainability Report</i>	19
2.1.5 Asimetri Informasi	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Asimetri Informasi	29
3.1.2 Pelaporan Berkelanjutan	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Perbedaan Median	33
3.5.3 Uji Normalitas	33
3.5.3 Uji Homogenitas	34

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	36
4.2 Analisis Dekriptif	38
4.3 Analisis Data.....	40
4.4 Interpretasi Hasil.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.2 Saran	55
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	38
Tabel 4.3 Ranks untuk Laporan Berkelanjutan.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	45
Tabel 4.6 Tabulasi Nilai Asimetri Informasi Laporan Berkelanjutan yang Memiliki Assurance	47
Tabel 4.7 Tabulasi Nilai Asimetri Informasi Laporan Berkelanjutan Tanpa Assurance	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Mann-Whitney Test.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Histogram untuk Laporan Berkelanjutan Dengan <i>Assurance</i>	42
Gambar 4.2 Histogram untuk Laporan Berkelanjutan Tanpa <i>Assurance</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Tabulasi Penelitian Tahun 2014-2016	60
Lampiran B Data SPSS 21 Hasil Pengolahan Sampel	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) mengalami perkembangan yang cukup pesat selama dekade terakhir ini (Wong, 2016). Menurut Cuadrado-Ballesteros (2017) pelaporan berkelanjutan merupakan pelaporan yang dilakukan perusahaan yang mengungkapkan informasi non keuangan yang berdiri sendiri dari laporan keuangan. Pelaporan berkelanjutan mengungkapkan informasi mengenai masalah sosial dan lingkungan perusahaan. Ada kekhawatiran bahwa pelaporan keuangan saja tidak mencukupi untuk mendapatkan nilai perusahaan yang sebenarnya dalam lingkungan bisnis saat ini. Para analis memerlukan informasi yang relevan untuk mengurangi kesalahan perkiraan terhadap nilai perusahaan (Cuadrado-Ballesteros, 2017).

Laporan berkelanjutan atau *sustainability reporting* merupakan laporan pengungkapan non keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang memuat kinerja organisasi terkait lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara berkelanjutan. Harapan masyarakat yang besar terhadap bisnis yang dilakukan perusahaan membuat perusahaan merespon dengan melakukan kegiatan non operasional, seperti kegiatan sosial sukarela dan menerbitkan laporan keberlanjutan/laporan pertanggungjawaban sosial. Hal ini membuat

ketertarikan bagi pemangku kepentingan atas informasi yang terkandung di dalam laporan berkelanjutan (Molik, 2016).

Menurut Ali Darwin, Ketua NCSR (dalam *National Center for Sustainability Reporting*, 2012), “Indonesia telah lama menjadi penggerak laporan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara...”. Namun, penerapan laporan berkelanjutan masih bersifat sukarela atau *voluntary disclosure* (OJK, 2017). Hal ini terjadi karena di Indonesia belum terdapat peraturan dan persyaratan hukum yang mewajibkan perusahaan menerbitkan laporan tersebut. Sampai dengan akhir tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia, ada 49 perusahaan yang sudah menerbitkan laporan berkelanjutan (OJK, 2017).

Pelaporan berkelanjutan yang masih bersifat sukarela memungkinkan perusahaan untuk bertindak yang tidak bermoral untuk memperoleh nilai baik atas *sustainability reporting* yang telah dibuat perusahaan (Molik, 2016). Tindakan yang dimaksud yaitu perusahaan dapat salah dalam melaporkan kinerja sosial dan lingkungan mereka secara sengaja. Perusahaan melakukan hal demikian untuk mempengaruhi persepsi *stakeholder* terkait nilai perusahaan.

Informasi pada laporan perusahaan berguna bagi pemangku kepentingan, seperti internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Internal perusahaan dimaksud adalah manajemen perusahaan, contohnya manager, buruh atau karyawan, dan lainnya. Sedangkan eksternal perusahaan merupakan *stakeholder*, yaitu pemegang saham, pemberi pinjaman (kreditor),

government, dan *public*. Bagian manajemen perusahaan mempunyai informasi mengenai semua kegiatan yang berjalan di perusahaan secara langsung, tetapi eksternal perusahaan (*stakeholder*) tidak mengetahui kegiatan dan peristiwa di perusahaan secara langsung. Hal ini menyebabkan *stakeholder* ketergantungan terhadap manajemen atas informasi perusahaan (Amaliah, 2013). *Stakeholder* menginginkan pelaporan perusahaan yang memuat informasi yang transparan dan lengkap (Adhi, 2012), sedangkan manajer cenderung melaporkan informasi perusahaan yang memaksimalkan utilitas perusahaan, bisa saja informasi tersebut tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Amaliah, 2013).

Menurut Amaliah (2013), asimetri informasi merupakan keadaan yang terjadi saat informasi perusahaan lebih banyak dimiliki oleh internal perusahaan, dibandingkan *stakeholder* tentang informasi perusahaan yang sebenarnya dan prospek perusahaan masa yang akan datang. Ada dua macam asimetri informasi, pertama adalah *moral hazard* dan kedua adalah *adverse selection*.

Moral hazard merupakan suatu keadaan yang terjadi saat manajemen perusahaan tidak melaporkan seluruh informasi perusahaan kepada *stakeholder*. Dalam hal ini, manajemen telah melakukan tindakan yang tidak benar secara moral dan etika (Scott, 2000). *Adverse selection* merupakan keadaan yang terjadi saat informasi dan prospek perusahaan yang dimiliki manajemen lebih banyak dibandingkan *stakeholder*, terdapat kemungkinan informasi perusahaan tidak dilaporkan.

Perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan *stakeholder* menyebabkan terjadinya asimetri informasi (Adhi, 2012). Asimetri informasi yang terjadi bisa menciptakan peluang bagi manajemen untuk bertindak oportunistis dalam memaksimalkan laba, hal ini menyebabkan terjadinya manajemen laba (Amaliah, 2013) di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kredibilitas dan akurasi informasi yang dilaporkan dalam laporan berkelanjutan.

Menurut Adams dan Evans (2004) perkembangan dalam penerapan laporan berkelanjutan tidak disertai peningkatan kredibilitas dan akurasi informasi karena kurangnya konsistensi dan kelengkapan dalam laporan berkelanjutan. Para pemangku kepentingan menginginkan peningkatan kredibilitas dan akurasi informasi yang terkandung di laporan berkelanjutan (Kend, 2015). Untuk itu, perusahaan dapat melakukan *assurance* kepada pihak eksternal (Molik, 2016) atas laporan berkelanjutan yang telah disusun.

Perusahaan melakukan *assurance* kepada pihak eksternal karena beberapa alasan : (1) peningkatan pengakuan, kepercayaan, dan kredibilitas; (2) pengurangan risiko dan peningkatan nilai; (3) peningkatan keterlibatan dewan direksi dan CEO; (4) memperkuat pelaporan dan manajemen internal; (5) peningkatan komunikasi dengan *stakeholder* (*Global Reporting Initiative*, 2014).

Jaminan atau *assurance* dalam laporan berkelanjutan digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan informasi yang dilaporkan

oleh perusahaan, sehingga asimetri informasi yang terjadi menjadi lebih rendah (Cuadrado-Ballesteros, 2017). Penelitian terbaru meneliti tingkat negara dan tingkat perusahaan mempengaruhi keputusan untuk mencari *assurance* atau tidak mencari *assurance* mengenai *sustainability reporting* (misalnya Simnet *et al.*, 2009). Menurut pedoman *Global Reporting Initiative* (2014), di pasar *assurance* yang berkembang, penyedia jasa *assurance* eksternal laporan berkelanjutan dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu *accountancy firms*; *engineering firms*; dan *sustainability services firms*.

Menurut pedoman GRI, penyedia jasa *assurance* atau *assurance provider* menawarkan dua tingkat kepastian yaitu *reasonable assurance* (yaitu tinggi tetapi tidak mutlak), dan *limited assurance* (yaitu moderat). Semakin tinggi tingkat kepastian, semakin ketat proses *assurance*. Akibat kendala biaya dan masalah kelayakan lainnya, sebuah organisasi atau perusahaan dapat memilih tingkat kepastian yang memadai untuk beberapa indikator dan keterbatasan lainnya.

Dalam proses *assurance* laporan berkelanjutan, *assurance provider* menggunakan dua standar internasional yaitu ISAE 3000 dan AA1000AS. *The International Standard on Assurance Engagements 3000* (ISAE 3000) merupakan standar umum untuk keterlibatan *assurance* selain audit atau *review* informasi keuangan historis. Standar ini dikembangkan oleh oleh *The International Auditing and Assurance Board* (IAASB) dari *The International Federation of Accountants* (IFAC) yang diterbitkan pada tahun 2003 dengan pembaharuan tahun 2013. *The AccountAbility AA1000 Assurance Standard*

(AA1000AS) merupakan standar yang dikembangkan oleh AccountAbility yang menekankan apakah organisasi dan pelaporan berkelanjutan merespons masalah pemangku kepentingan (*Global Reporting Initiative*, 2014).

Penyedia jasa *assurance* dan auditor harus menyadari bahwa 63% dari 250 perusahaan terbesar di dunia memperoleh pendapatan saat laporan berkelanjutan terjamin, dan 70% diantara perusahaan tersebut memilih perusahaan akuntansi *The Big Four* (Survey KPMG mengenai *Corporate Responsibility Reporting 2015*). Dalam hal ini, diperkirakan akan terjadi peningkatan permintaan *assurance* terhadap laporan berkelanjutan berbagai negara di dunia (Rao, 2017). Penyedia jaminan yang mempunyai kemampuan yang baik tentang pemberian tingkat kepastian dan informasi berkelanjutan (yaitu masalah sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan) akan mengalami peningkatan dalam hal permintaan proses *assurance*.

Di Indonesia proses *assurance* pelaporan berkelanjutan mulai berkembang. Menurut Mazars (n.d.) Perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan mulai menjaminkan ke pihak eksternal untuk meningkatkan akurasi informasi dalam laporan berkelanjutan. Perusahaan yang menjaminkan laporan berkelanjutan ke pihak eksternal, seperti PT Aneka Tambang, PT Wijaya Karya, PT Indika Energy Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero), PT CIMB, dan yang lainnya.

Jaminan atau *assurance* terhadap laporan berkelanjutan dari pihak ketiga yang independen digunakan sebagai alat untuk meningkatkan

kredibilitas dan akurasi informasi yang dilaporkan dalam *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* memberikan relevansi informasi perusahaan, khususnya meningkatkan keakuratan informasi dan mengurangi asimetri informasi dengan adanya informasi yang tersedia untuk publik (Cuadrado-Ballesteros, 2017). Jaminan atau *assurance* yang diberikan pihak ketiga terhadap informasi yang terdapat dalam laporan berkelanjutan saat ini menjadi praktik yang standar di berbagai perusahaan besar di dunia (KPMG *Survey of CR Reporting*, 2015).

Negara pertama yang telah mewajibkan penggunaan *assurance* pada laporan berkelanjutan adalah Swedia. Pemerintah Swedia mewajibkan dalam melakukan *assurance* terhadap laporan berkelanjutan pada pihak yang independen. Kebijakan yang mulai berlaku tahun 2009 ini diterapkan dengan pendekatan intergenerasi jangka panjangnya terhadap isu berkelanjutan, yaitu integrasi aspek ekologi, sosial ekonomi, dan pandangan internasional. Selain perusahaan milik negara, perusahaan swasta di Swedia juga meningkatkan kebijakan pelaporan non-keuangan dengan menjaminkan laporan berkelanjutan yang dimiliki perusahaan kepada pihak ketiga yang independen (Edgley, 2010).

Praktik *assurance* terhadap *sustainability report* digunakan organisasi untuk meningkatkan citra perusahaan yang positif untuk mempengaruhi persepsi masyarakat tentang legitimasi perusahaan. *Sustainability assurance* yang seharusnya digunakan sebagai alat untuk akuntabilitas publik. Tujuan

praktik *sustainability report* dan *assurance* saat ini untuk penciptaan identitas dan presentasi diri perusahaan daripada pertanggungjawaban (Molik, 2016).

Penelitian Cuadrado-Ballesteros (2017) yang menguji sampel internasional 17 negara dari tahun 2007-2014. Penelitian ini menyatakan bahwa jaminan berkelanjutan merupakan alat untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas informasi berkelanjutan, sehingga meningkatkan kemampuan analis untuk memprediksi arus kas masa depan. Asimetri informasi dapat berkurang apabila informasi yang terdapat dalam laporan berkelanjutan terjamin. Hal lain yang dapat mengurangi asimetri yaitu ketika jaminan berkelanjutan diberikan oleh profesional akuntan dan ketika penyedia jasa *assurance* atau *assurance provider* melaporkan opini *reasonable* atau tinggi mengenai laporan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring perkembangan laporan berkelanjutan, perusahaan semakin meningkatkan kredibilitas dan akurasi informasi dalam laporan berkelanjutan. Penggunaan jasa *assurance* eksternal untuk *assurance* laporan berkelanjutan mulai berkembang sampai saat ini. Peningkatan penyajian laporan berkelanjutan merupakan respon perusahaan atas pengungkapan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Peningkatan penyajian laporan ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap kredibilitas dan keandalan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Kehadiran penyedia jaminan berkelanjutan di pasar *assurance* harus dipertimbangkan karena adanya kompleksitas dan tantangan yang

dihadapi dalam praktik *assurance sustainability report*. Analisa terhadap isi pernyataan jaminan laporan berkelanjutan (*independent assurance statement*) dibutuhkan untuk memeriksa sejauh mana praktik *Sustainability Assurance* mencakup isu kepentingan *stakeholder* dan menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas organisasi kepada *stakeholder*.

Sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan, pertanyaan mengenai penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

“Apakah pelaporan berkelanjutan yang tidak terjamin atau tidak mempunyai *assurance* mempunyai asimetri informasi yang lebih besar daripada pelaporan berkelanjutan yang terjamin”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan membandingkan penggunaan *assurance* dan tanpa *assurance* dalam *sustainability report* yang mengindikasikan adanya pengaruh terhadap kecenderungan pengurangan asimetri informasi pada laporan berkelanjutan. Sesuai pertanyaan penelitian, tujuan yang dikehendaki pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh hasil mengenai laporan berkelanjutan yang tidak terjamin atau tidak menggunakan *assurance* mempunyai asimetri informasi yang lebih besar daripada pelaporan berkelanjutan yang terjamin.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Atas hasil penelitian ini, peneliti berharap menyajikan tambahan pengetahuan mengenai penggunaan *assurance* terhadap besarnya asimetri informasi dan memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberi kemudahan dalam memperoleh gambaran secara umum tentang penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang yang kemudian menjadi pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang telaah pustaka yang digunakan dalam pembahasan masalah penelitian yang mencakup teori-teori yang digunakan, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian, serta pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi, dan hasil analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.